

Dan dalam hadits :

نفي رسول الله ﷺ عن بيع الحصة وعن بيع الفرر (رواه مسلم)

"Rasulullah saw. melarang jual beli dengan melempar batu dan jual beli ghoror".

ان الله ورسوله حرم بيع الخمر والميتة والخنزير والواصنام
(رواه مسلم)

"Sesungguhnya Allah dan Rasulnya mengharamkan jual beli khamr, bangkai, babi dan patung"

Itulah sedikit contoh aturan jual beli (perdagangan - an) yang digariskan didalam ajaran agama Islam. Sementara itu dalam praktek kehidupan kaum muslimin jual beli sudah sering dan terbiasa dilakukan. Sudah semestinya praktek jual beli (perdagangan) yang berlangsungnya dan terbiasa dilakukan dikalangan kaum muslimin, adalah jual beli (perdagangan) yang sejalan atau sesuai dengan norma-norma jual beli (perdagangan) Islam. Namun demikian, menurut hasil pernyataan sementara, di kabu paten gresik yang dikenal sebagai jual beli dengan sistem "Sontor" dalam jual beli ini terdapat indikasi tertentu yang meragukan bila ditinjau dari norma-norma hukum Islam.



B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas dapat diketahui bahwa masalah pokok yang akan dipelajari adalah : "pelaksanaan jual beli dengan sistem sontor". Agar masalah ini menjadi jelas perlu dikaitkan dengan keadaan penduduk Kabupaten Gresik yang menyatakan beragama Islam, dalam apa mereka seharusnya mereka terikat pada norma-norma hukum Islam dalam hal jual beli. Maka masalahnya menjadi "Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli udang windu dengan sistem sontor".

C. Pembatasan masalah

Masalah "Jual beli dengan sistem sontor ditinjau dari segi hukum Islam" masih bersifat umum, karenanya masih memerlukan pembatasan. Studi yang akan direncanakan ini akan membatasi :

Dari segi tempat : Desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Dari segi waktu : Tahun 1991

Dari segi aktifitas: Jual beli udang windu

Dengan demikian masalahnya dapat dirumuskan menjadi "Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli udang windu dengan sistem sontor, di desa wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, Jawa Timur tahun 1991".

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, masalan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi dua hal, yaitu :

1. Bagaimana deskripsi tentang pelaksanaan jual beli.....
dengan sistem sotor di desa Wadak Kidul Kecamatan
Duduk Sanpeyan Kabupaten Gresik, Jawa Timur sela-
ma tahun 1991 ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan
jual beli tersebut ?

E. Tujuan studi

Sejalan dengan pernyataan tersebut di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan jual beli udang windu dengan sistem sontor di desa Wadak Kidul Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik Jawa Timur selama tahun 1991.
2. Untuk menetapkan apakah pelaksanaan jual beli tersebut sesuai dengan hukum Islam atau tidak.

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat sekurang-kurangnya untuk dua hal, yaitu :

- ## G. Pelaksanaan penelitian

Adapun lokasi penelitian yang ditempati, adalah desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. Letak penelitian ini tidak jauh dari kecamatan tapi jauh dari kabupaten. Jarak antara desa Wadak dengan Ibukota Propinsi Dati I Jawa Timur kurang lebih 50 km, dengan kabupaten kurang lebih 25 km dan dengan kecamatan kurang lebih 3 km.

- a. Sebelah Utara : Desa Wadaklor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
- b. Sebelah selatan : Desa Benem Petis, Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik
- c. Sebelah barat : Desa Bendungan Kec.Duduk Kab. Gresik

3

- Sumber datanya meliputi :

Teknik penggunaan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis data secara kualitatif, dengan tahap sebagai berikut :

- Editing, yaitu memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh dari praktek jual beli udang windu di desa Wadak, terutama dari segi kelengkapan dan kesesuaian antara yang satu dengan lainnya.

2. Komperatif.

Metode ini digunakan untuk membandingkan antara pelaksanaan jual beli yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di desa Wadak tahun 1991 dan antara jual beli/ perdagangan (hukum Islam) dengan membandingkan masing-masing aspeknya, kemudian disimpulkan ada tidaknya penyimpangan.